

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian “Analisis Visual “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel” karya Gerdi W.K.” ini adalah pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Sugiyono (2011, hlm. 13) memaparkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Nasution (2003, hlm 18) menjelaskan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagai adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

Sedangkan menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 60), pendekatan kualitatif berdasarkan fenomenologis menuntut pendekatan yang holistik, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam konteks “natural” alamiah apa adanya bukan parsial.

Dari tiga definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara holistik atau utuh di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata tertulis dengan menekankan pada makna daripada generalisasi dengan menggunakan tes berupa instrumen penelitian. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan alat pengukur dan dilakukan pada objek alamiah, melihat objek itu senatural mungkin, apa adanya dan menyeluruh. Sugiyono (2011, hlm. 13) menyatakan bahwa “objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak memengaruhi dinamika pada objek tersebut”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan. Karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk meneliti fokus permasalahan yang akan penulis teliti secara mendalam.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sukmadinata (2008, hlm. 52) mengemukakan bahwa “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.” Berdasarkan pengertian ini, maka suatu pelaksanaan penelitian harus memiliki latar belakang masalah, fenomena yang ada, masalah-masalah yang menjadi pertanyaan penelitian, perubahan-perubahan dan perkembangan yang dihadapi.

Sugiyono (2011, hlm. 29) menyatakan bahwa:

Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data yang dapat menggambarkan objektivitas dari visual “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel”, sedangkan analisis di sini digunakan untuk menganalisis data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hasil data yang diharapkan melalui penelitian ini, yaitu berupa deskripsi, gambar, dan tabel.

### C. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel” karya Gerdi W.K.. Novel grafis ini menyajikan keteladanan Nabi Muhammad SAW. Dimulai dari masa kelahiran, masa kecil dan remaja, peran sosial-keagamaan, hingga wafatnya beliau. Data objek penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Objek Penelitian

No.	Data	Keterangan
1.	Judul	Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel
2.	ISBN	978-602-6826-00-8
3.	Penulis	Gerdi W.K.
4.	Penerbit	Falcon Publishing
5.	Tahun Terbit	2015
6.	Bahasa	Indonesia
7.	Format Buku	Normal
8.	Berat	300 gram
9.	Dimensi	14 cm x 21 cm
10.	Jumlah Jilid	1
11.	Halaman	182

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari informasi di atas, objek penelitian skripsi ini adalah satu jilid buku dengan jumlah 182 halaman yang terdiri dari sampul komik, halaman pembuka, dan tiga bab halaman isi.



Gambar 3.1 Sampul (a), Halaman Pembuka (b), dan Halaman Isi (c) “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel”

(Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2018)

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen kunci dan instrumen pendukung. Dalam penelitian kualitatif, instrumen kunci berbentuk *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Pengalaman, pemahaman, penguasaan materi dan kesiapan peneliti menentukan kualitas dan validitas penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 101). Instrumen pendukung disesuaikan dengan rumusan masalah dan landasan teori yang telah diperoleh, sehingga terbentuk beberapa aspek sebagai berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel/Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Elemen visual komik dalam “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel”	a. Halaman Komik: Sampul Komik, Halaman Pembuka dan Halaman Isi b. Ilustrasi c. Panel: Jenis-jenis Panel dan Alur Baca Panel d. Balon Kata e. Kotak Narasi ( <i>Caption</i> ) f. <i>Splash</i> : <i>Splash</i> Halaman, <i>Splash</i> Panel dan <i>Splash</i> Ganda. g. <i>Onomatopoeia</i> h. Garis Gerak i. <i>Symbolia</i> j. Tipografi	Observasi Dokumentasi
2.	Pengambilan adegan dalam “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel”	a. Sudut Pandang ( <i>Angle</i> ): <i>Bird’s Eye View</i> , <i>High Angle</i> , <i>Eye Level</i> , <i>Low Angle</i> , dan <i>Frog’s Eye View</i> . b. Jarak Pandang ( <i>Distance</i> ): <i>Close Up</i> , <i>Extreme Close Up</i> , <i>Medium Shot</i> , <i>Long Shot</i> , dan <i>Extreme Long Shot</i> . c. Keseimbangan ( <i>Balance</i> ) d. Kemiringan ( <i>Tilt</i> ) e. <i>Closure</i> : Momen ke Momen, Aksi ke Aksi, Subjek ke Subjek, Lokasi ke Lokasi, Aspek ke Aspek, dan <i>Non Sequitur</i> .	Observasi Dokumentasi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, teknik penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 309) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua pengetahuan”. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Adapun menurut Hikmat (2011, hlm. 73) mengemukakan bahwa:

Observasi adalah teknik kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan dan menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi.

Dari dua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah mengamati, mencermati dan mencatat data yang dilakukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan dan menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dengan jalan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah “...penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian” (Danial dan Warsiah, 2009, hlm. 80).

Teknik ini penulis gunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

### 3. Sampel Data

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011, hlm. 120). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel ditentukan

secara purposif, yang artinya adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 126).

Atas dasar teori tersebut, pertimbangan dan tujuan tertentu dalam pengambilan sampel ialah memilih sampel yang paling relevan dan dapat mewakili unsur lainnya. Kemudian sampel tersebut digunakan untuk menjawab poin-poin dalam rumusan masalah secara keseluruhan. Unsur lainnya tidak disertakan karena sudah terwakili oleh sampel yang paling relevan.

Penerapan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah dengan memilih beberapa sampel dari perolehan data berdasarkan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Setelah memperoleh data yang bervariasi dari berbagai sumber, peneliti melakukan tahapan berikutnya yaitu analisis data. Analisis data dilakukan dengan metode analisis penelitian kualitatif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*)”, Sugiyono (2011, hlm. 333) mendefinisikan analisis data sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2011, hlm.) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 334) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Setelah melakukan pengumpulan data, maka diperoleh data dengan jumlah banyak. Data yang diperoleh beragam, kompleks dan rumit, sehingga perlu

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 336), “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel” agar dapat mengkaji penelitian secara detail. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sugiyono (2011, hlm. 339) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, maka *display data* yang dilakukan lebih banyak dituangkan ke dalam uraian.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 343), “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan”. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana elemen visual komik dan pengambilan adegan dalam “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel” karya Gerdi W.K..

## G. Isu Etik

Analisis visual komik dan novel grafis sudah diteliti oleh beberapa pelaku akademis dalam ruang lingkup Universitas Pendidikan Indonesia pada jenjang S1, yaitu “Visualisasi Komik Wayang Purwa” oleh Kurmaniattafa (Skripsi, 2013),

“Kajian Visual Komik “One Piece”” oleh Yucki Setiadi (Skripsi, 2014), “Kajian Visual Komik Hellboy “Seed of Desruction”” oleh Mamun (Skripsi, 2014) dan “Kajian Visual Novel Grafis “The White Lama” karya Jodorowsky dan Bess” oleh Firyal Cempaka Nabila (Skripsi, 2018). Pada jenjang S2, yaitu “Kajian Makna Novel Grafis “V for Vendetta” Karya Alan Moore dan David Lloyd melalui Pendekatan Ikonologi” oleh Yulia Puspita (Tesis, 2011).

Penelitian berjudul “Analisis Visual “Sirah Nabi Muhammad: Graphic Novel” karya Gerdi W.K.” merupakan penelitian yang orisinal karena belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan kaidah penelitian yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.